CAUSA
ISSN 3031-0369

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 17 No 1 Tahun 2026
Cahaya Ilmu Bangsa Institute

TULIS JUDULMU DALAM BAHASA INDONESIA DAN HURUF KAPITAL

Nama Penulis[1], Nama Penulis Jangan Disingkat[2], Nama Penulis Jangan Disingkat[3]

Email: pakaiemailmu@gmail.com, pakaiemailmu@kampusmu.ac.id
Jurusan Jangan Disingkat, Universitas Jangan Disingkat

Abstract

Tulis abstrak dengan Bahasa Inggris yang berisi rangkuman keseluruhan penelitian

Keywords: ***Juridical Analysis, Administrative Fees, QRIS, Consumer Protection.***

Abstrak

Tulis Abstrakmu dalam bahasa Indonesia

Kata kunci: Analisis Yuridis, Biaya Administrasi, QRIS, Perlindungan Konsumen

Article History
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Copyright : Author
Publish by : CAUSA

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendahuluan: Pendahuluan harus memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena, permasalahan, atau isu ilmiah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Penulis perlu menguraikan urgensi penelitian, menjelaskan konteks penelitian berdasarkan kondisi empiris maupun teoretis, serta menyampaikan tujuan penelitian secara jelas. Bagian ini harus mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya topik yang dikaji sehingga pembaca memahami alasan dilaksanakannya penelitian.

Pendahuluan juga harus menyajikan tinjauan singkat terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjukkan perkembangan kajian dalam bidang yang diteliti. Penulis perlu mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), keterbatasan penelitian sebelumnya, atau permasalahan yang belum terselesaikan. Selain itu, penulis harus menegaskan unsur kebaruan (*novelty*) atau kontribusi ilmiah yang ditawarkan oleh penelitian sehingga perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat terlihat secara jelas.

[1] Catatan kaki Biodata Selain Instansi terkini
[2] Catatan kaki Biodata Selain Instansi terkini
[3] Catatan kaki Biodata Selain Instansi terkini

Penulisan pendahuluan harus disusun secara sistematis, logis, dan didukung oleh referensi yang relevan, mutakhir, serta berasal dari sumber ilmiah yang kredibel. Sebaiknya sebagian besar referensi merupakan artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam **5-10 tahun terakhir**. Pendahuluan tidak diperkenankan memuat hasil penelitian, pembahasan yang terlalu rinci, maupun kesimpulan. Seluruh sitasi dan daftar pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang ditetapkan oleh jurnal secara konsisten.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian: Metode penelitian harus menjelaskan secara rinci rancangan penelitian yang digunakan, baik penelitian kualitatif, kuantitatif, campuran (*mixed methods*), maupun pendekatan lain yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis perlu menguraikan alasan pemilihan metode, lokasi penelitian, subjek atau objek penelitian, populasi dan sampel (apabila relevan), teknik penentuan sampel, serta variabel atau fokus penelitian. Penjelasan tersebut harus disampaikan secara sistematis agar pembaca memahami prosedur penelitian yang dilakukan.

Bagian ini juga harus memuat teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi, wawancara, angket, dokumentasi, studi pustaka, atau teknik lainnya yang relevan. Penulis perlu menjelaskan instrumen penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengujian validitas dan reliabilitas instrumen (untuk penelitian kuantitatif), atau teknik uji keabsahan data seperti triangulasi, *member checking*, dan audit trail (untuk penelitian kualitatif). Apabila penelitian melibatkan manusia sebagai partisipan, aspek etika penelitian juga perlu dijelaskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penulis harus menguraikan teknik analisis data secara jelas dan sistematis agar penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain. Analisis data dapat berupa analisis statistik, analisis isi, analisis tematik, analisis wacana, atau teknik analisis lain yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Perangkat lunak yang digunakan dalam proses analisis, apabila ada, sebaiknya disebutkan. Bagian metode penelitian hanya menjelaskan prosedur penelitian dan tidak diperkenankan memuat hasil analisis maupun pembahasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan: Bagian hasil dan pembahasan harus menyajikan temuan penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan, rumusan masalah, atau hipotesis penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian, tabel, gambar, grafik, atau ilustrasi lain yang relevan untuk mempermudah pemahaman pembaca. Setiap tabel dan gambar harus diberi nomor, judul, serta dirujuk dalam naskah. Penyajian hasil harus bersifat objektif, jelas, dan tidak mengulang informasi yang sama dalam bentuk teks maupun tabel atau gambar secara berlebihan.

Pembahasan harus menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis dengan mengaitkannya pada teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penulis perlu menjelaskan makna temuan penelitian, persamaan maupun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil tersebut. Selain itu, pembahasan harus mampu menunjukkan kontribusi ilmiah, kebaruan (*novelty*), serta implikasi teoretis maupun praktis dari hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan, atau praktik di bidang yang dikaji.

Hasil dan pembahasan dapat disusun dalam satu bagian atau dipisahkan ke dalam subbagian sesuai dengan kebutuhan naskah, namun tetap harus memiliki alur yang logis dan terpadu. Penulis diharapkan tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga memberikan analisis yang mendalam dan argumentasi ilmiah yang didukung oleh referensi yang relevan. Keterbatasan penelitian yang memengaruhi interpretasi hasil dapat disampaikan secara singkat apabila diperlukan, tanpa mengurangi fokus utama pembahasan terhadap kontribusi penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dan Saran: Kesimpulan harus disusun secara ringkas, jelas, dan sistematis berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Bagian ini harus menjawab tujuan atau rumusan masalah penelitian serta menegaskan temuan utama tanpa mengulang secara rinci uraian pada bagian hasil dan pembahasan. Kesimpulan tidak diperkenankan memuat data baru, analisis baru, maupun informasi yang tidak dibahas pada bagian sebelumnya. Penulis perlu menekankan kontribusi ilmiah penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang kajian.

Selain menyajikan kesimpulan, penulis diharapkan menjelaskan implikasi teoretis, praktis, maupun kebijakan yang dihasilkan dari penelitian. Apabila terdapat keterbatasan penelitian yang berpengaruh terhadap ruang lingkup atau interpretasi hasil, penulis dapat menyampaikannya secara singkat sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca. Penjelasan mengenai implikasi penelitian harus menunjukkan manfaat hasil penelitian bagi pengembangan teori, praktik, maupun penelitian lanjutan.

Saran harus disusun berdasarkan temuan penelitian dan tidak bersifat umum atau normatif. Penulis perlu memberikan rekomendasi yang realistis dan aplikatif bagi peneliti selanjutnya, praktisi, pembuat kebijakan, maupun pihak-pihak terkait sesuai dengan konteks penelitian. Saran juga dapat memuat usulan mengenai pengembangan metode, perluasan objek penelitian, atau kajian lanjutan yang dapat melengkapi maupun menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

DASAR HUKUM

Ri, U. U. (1999). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Lembaran Negara Republik Indonesia, 42.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan

ARTIKEL JURNAL

FIRDAUS, F. H. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN YANG DIBEBANI BIAYA MERCHANT DISCOUNT RATE OLEH MERCHANT DALAM TRANSAKSI NON-TUNAI QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Lestari, M. I. (2023). Kesediaan Micro Merchants Membayar Merchant Discount Rate dan Biaya Settlement Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS): Studi Eksplorasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah. InFestasi, 19(1), 39-50.

Warauw, J. F. (2020). Tinjauan Hukum Pengenaan Biaya Tambahan Dalam Transaksi Pembayaran Menggunakan Kartu Melalui Mesin Electronic Data Capture (EDC). Jurnal Ilmu Hukum, 9(1), 138-157

Afriani, L., Hafizah, & Purwanto, M. A. (2024). HUKUM PEMBAYARAN QRIS (QUICK RESPONSE CODE) PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARI'AH. Perspektif Agama dan Identitas, 9 Nomor 6, 81-88.

Hibatulah, M. I. D. (2024). Efektivitas Merchant Discount Rate dalam transaksi non tunai berbasis Quick Response Indonesian Standard (QRIS) di Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Hendaryati, N., Nafiati, D. A., Oktaviana, N. A., & Safitri, I. (2025). Kontradiksi dalam penetrasi QRIS bagi UMKM. EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 1(13), 1-9.

Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10(9), 921-946.

Rosanty, F., Sananingrum, R. I., Rohmatika, F., Budiarto, A., & Pratiwi, R. (2024). DAMPAK BIAYA TRANSAKSI FINTECH PAYMENT TERHADAP PENDAPATAN UMKM. Aliansi, 19(2), 97-104.

Rauf, S. (2023). Studi Komparatif Fasilitas Dan Kualitas Layanan M-Banking BSI Dan BRI Terhadap Kepuasan Nasabah Di Kota Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).

Krisma Bima Tara, I. K., & Sudiro, A. Perlindungan Hukum Konsumen Terhadap Pengguna Qris dan Penanganan Penipuan dalam Bertransaksi. UNES Law Review. 2023